

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pematangan merupakan proses yang dilakukan atas pribadi seseorang yang belum mengalami kematangan. Proses ini juga menjadi sebuah cara atau tindakan di mana seorang calon imam di dalam dirinya dilatih untuk memiliki dan juga merasakan kebahagiaan, ketenangan, dan juga kedamaian, serta lebih memperkuat relasi atau hubungan yang baik dengan sesama dalam menjalani panggilannya sebagai pengikut Kristus.

Masa postulan merupakan masa di mana seorang calon imam M.Ss.Cc dipersiapkan untuk memasuki masa Novisiat. Masa postulant juga merupakan masa di mana para calon dilatih dan diajar untuk bagaimana menjatuhkan pilihannya pada panggilan mengikuti Yesus Kristus atau panggilan menjadi awam.

Calon imam merupakan orang yang dipanggil untuk melanjutkan karya keselamatan yang telah diwariskan oleh Kristus Yesus. Mereka yang terpanggil juga harus menyadari bahwa panggilan yang mereka jalani merupakan panggilan yang dianugerahkan oleh Kristus dan bukan manusia.

Pematangan calon imam dilakukan oleh karena belum adanya sikap kedewasaan dalam diri seseorang. Sikap ketidakdewasaan sering kali memunculkan persoalan-persoalan yang tidak diinginkan baik diri sendiri maupun orang lain. Perlu dipahami juga bahwa sikap ketidakdewasaan akan memberikan dampak buruk bagi proses perjalanan panggilan hidup.

Sikap ketidakdewasaan para calon imam yang dipupuk terus menerus akan sangat berpengaruh pada masa formasi. Oleh karena itu, calon imam harus berusaha untuk mengikuti segala bentuk pembinaan di dalam biara agar menyesuaikan diri dengan komunitas. Para postulant calon imam M.Ss.Cc harus sepenuhnya sadar bahwa untuk mengalami kematangan mereka membutuhkan bantuan dari para formator, para formandi lainnya, dan segala bentuk pelayanan oleh para umat. Oleh karena itu, para postulant calon imam perlu bijaksana dalam membangun relasi dengan sesama anggota kongregasi. Calon imam yang matang, dalam kehidupan spiritualitanya akan mempunyai hubungan yang mendalam dengan dirinya sendiri, sesama dan Tuhan, serta bersyukur atas hidup dan cinta yang dianugerahkan Tuhan dalam hidupnya, sehingga dapat membawa dampak terhadap penghayatan hidup selibat yaitu calon imam semakin sadar untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan, dan menyerahkan diri secara total kepada Allah melalui Doa.

Jadi, peranan kongregasi M.Ss.Cc bagi pembentukan kematangan postulant calon imam akan berdampak positif, bila calon imam mengikuti dengan baik masa formasi postulant dan mau membuka diri untuk menerima segala bentuk pembinaan berupa masukan dan kritikan dari para formator dan anggota kongregasi yang lainnya. Hal ini baik bagi calon imam terlebih khusus saat menyampaikan keluhan atau tantangan yang dihadapi. Dengan demikian para postulant calon imam M.Ss.Cc bisa membina kematangan panggilannya dengan baik.

5.2 Usul-Saran

Mengingat bahwa kematangan sangat perlu bagi penghayatan hidup selibat calon imam di zaman ini, maka penulis mengajukan beberapa saran: **Pertama**, penghayatan hidup selibat sekarang ini menuntut kematangan pribadi dari calon imam. Tanpa kematangan diri, maka mereka akan mudah jatuh dalam praktik yang tidak sehat terlebih khusus dalam penghayatan hidup selibat. **Kedua**, dalam hendak formator, calon imam mengelola panggilannya secara matang, sehingga ia dapat menajalani panggilannya dengan bebas. Selain itu calon imam juga diharapkan untuk selalu merasa bahagia dengan pilihan serta keterpanggilannya sebagai seorang calon imam. Dengan demikian, ia semakin menemukan jati dirinya melalui keempat aspek pembinaan calon imam. **Ketiga**, Bagi lembaga-lembaga pendidikan formasi calon imam di seminari tinggi- seminari tinggi, harus meletakkan dasar yang kokoh tentang penghayatan hidup selibat. Oleh karena itu, sangat perlu diterapkan metode atau cara yang tepat dan relevan demi kematangan para calon imam, baik secara spritual, intelektual, emosional, biologis, psikologis ataupun hal-hal yang sangat berhubungan dengan seluruh segi kemanusiaan para calon. **Keempat**, diharapkan kepada para formator calon imam, agar melihat calon imam sebagai sahabat. Dengan demikian formator dan formandi dapat mendukung satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta: LAI, 2012

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Sacrosanctum Consillium (SC), Konstitusi Tentang Liturgi Suci*, (4 Desember 1963), Dalam R. Hardawiryana (Penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993

_____, *Ad Gentes, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja* (21 November 1964), dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993

_____, *Dekrit Tentang Pembaharuan dan Penyesuaian Hidup Religius, Perfectae Caritati* (28 Oktober 1965), *Dokumen Konsili Vatikan II*, dalam R. Hardawiryana (Penterj.), Jakarta: Obor, 1991

_____, *Dekrit Tentang Pembinaan Iman, Optatam Totius* (28 oktober 1965), dalam: R. Hardawiryana, (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

_____, *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dunia Modern, Gaudium Et Spes*, yang diterjemahkan oleh R. Hardawiryana, Jakarta, 1993

Yohanes Paulus II, Paus, *Gembala Gembala Kuangkat Bagimu, Pastores Dabo Vobis, Anjuran Apostolik* (15 Maret 1992), dalam: R. Hardawiryana, SJ, (Penerj), Jakarta: Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, 1996

_____, *Hidup Bakti, Vita Cosecrata, (Anjuran Apostolik)* (25 maret 1996), dalam: R. Hardawiryana, SJ, (Penerj), Jakarta: departemen dokumentasi dan penerangan KWI, 2021

_____, *Kitab Hukum Kanonik*, terjemahan Indonesia V. Kartosiswojo pr, Lic.iur.can. dkk. Jakarta: Sekretariat KWI - Obor, 1991

Sacred Hearts Congregation, *The Constitution Missionaries of the Sacred Hearts of Jesus and Mary* Rome, Sacred Hearts Publication, 1988

_____, *Directory Missionaries of the Sacred Hearts of Jesus and Mary* Rome, Sacred Hearts Publication, 1988

Kamus

Prent. K, dkk., *Kamus Latin-Indonesia*, Semarang: Kanisius, 1969

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Gramedia, Jakarta, 2002

Muda, Ahmad A.K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher, 2006

Buku-Buku

Alfons, Buhard, *pedoman dasar pembinaan calon imam di Indonesia*, dewan kwi: Jakarta, 1994

Agustiani, Hendriati, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Refika aditama, 2009

Bangwiratma, J.B. (editor), *Hidup Menggereja Kontekstual*, Yogyakarta: kanisius, 2000

Fernandez, Kiran, *Gaetano Errico: Charism of the Sacred Hearts* Bahan Ajaran Untuk Para Novisiat, 2015

Hardjana, Agus. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*, Bandung: Kanisius, 2003

Kartono, Kartini, *Teori Kepribadian*, Bandung: Alumni, 1980

Lomuscio, A Giuseppe., *Gaetano Errico Pendiri Kongregasi Misionaris Hati Terkudus*, dalam Gregorius Sudaryono (penterj.) Kupang, Sacred Hearts Publication, 2001

_____, *In the Footsteps of St. Gaetano Errico* Bahan ajaran untuk Para Novis, 2015

Martasudjita, E. Pr., *Ekaristi, Tinjauan Teologis, Liturgis, Dan Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2005

Maria Handoko, Petrus, *Santa Perawan Maria, Bunda Allah dalam Misteri Kristus dan Gereja* Malang: Dioma, 2006

M. Sabato, Salvatore, *Inilah Ibuku* Yogyakarta: kanisius, 2006

- Puthiadam, Ignathius, *Religious Life and Maturity*, Banglore-India: Asian Trading Corporation, 1998
- Prasetyo, F. Mardy, *Tugas Pembinaan Demi Hidup Bakti*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Russo, Joseph, *The Charism of St Gaetano*, dalam Joseph Kachiramattan, (Translation from the Italian)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Cv Rajawali, 1986
- Thomas H. Green, *Bimbingan Doa*, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Tjung Lake Primus, *Apa Adanya, Ada Apanya*, Kupang: Lima Bintang, 2012.
- Widyamartaya, A. *Salam Maria Mempelai Allah Roh Kudus: Mengikuti Jejak Maria Yang Penuh Rahmat* Yogyakarta: Kanisius, 2000
- Ximenes H, Helena Da C., *Panggilan Dan Kepribadian (Tinjauan Psikologis)*, Yogyakarta: Sanjuan, 2013

SKRIPSI

- Sijabat, Rinaldo, *Hubungan Setting Lingkungan Fisik Terhadap Perseptual Calon Imam* (Skripsi) Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, 2016

Wawancara

- Leu, Marsianus, Wawancara, 27 Agustus 2021 Di Biara Msscc, Tersimpan Dalam Tape Recorder

Internet

- <https://id.wikipedia.org/wiki/kesehatan>; diakses pada tanggal 30 agustus 2021
- <https://www.svdcuria.org/public/index.htm>; diakses pada 15 oktober 2021
- <https://penakatolik.com/author/admin/>; diakses pada 19 oktober 2021,
- <http://romopatris.blogspot.com/2013/01/katekese-dalam-pastoral-kitab-suci-2.html> diakses pada tanggal 20 februari 2022